

PENINGKATAN PENGUASAAN KALIMAT SEMPURNA (الجملة المفيدة)

MELALUI MEDIA *FLASH CARD* BAGI SISWA KELAS X MA
MUHAMMADIYAH SALAKA TAKALAR



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

OLEH :

NURFAHIDA

105 24 11003 18

21/09/2022

1 eq
Sub. Alumni

R/0033/PBA/220
NUR
P²

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1443 H / 2022 M



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara **Nurfahida**, NIM. 105 24 11003 18 yang berjudul **“Peningkatan Penguasaan Kalimat Sempurna (اجملة المفيدة) Melalui Media *Flash Card* bagi Siswa Kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar.”** telah diujikan pada hari: Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

10 Muharram 1444 H.

Makassar, -----

08 Agustus 2022 M.

Dewan Penguji :

Ketua	: Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.	(.....)
Sekretaris	: Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
Anggota	: Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
	: Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.	(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Senin, 10 Muharram 1444 H./ 08 Agustus 2022 M, Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nurfahida**

NIM : 105 24 11003 18

Judul Skripsi : **Peningkatan Penguasaan Kalimat Sempurna (الجملة المفيدة) Melalui Media Flash Card bagi Siswa Kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar.**

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dra. Hj. Fatmawati, M. Pd.

2. Nur Fadilah Amin, S. Pd.I., M. Pd.I.

3. Muhammad Ibrahim, S. Pd.I., M. Pd.I.

4. Nasruni, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,



Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **PENINGKATAN PENGUASAAN KALIMAT SEMPURNA**
(الجملة المفيدة) **BAHASA ARAB MELALUI MEDIA *FLASH CARD* BAGI**
SISWA KELAS X MA MUHAMMADIYAH SALAKA TAKALAR

Nama : Nurfahida

NIM : 105241100318

Fakultas/Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Bahasa Arab

Setelah dengan seksama memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 23 Syawal 1443 H
24 Mei 2022 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd.

NIDN: 0901116902

Muhammad Ibrahim, S.Pd., M.Pd.I.

NIDN:0923098805

نبذة مختصرة

نورفاهيدا 105241100318. "تطبيق وسائط بطاقات الفلاش في تحسين إتقان الجمل العربية المثالية للصف العاشر لطلاب ماجستير محمية سالكا تاكلاار" المشرف 1 بقلم فاطماواتي ، والمشرف 2 محمد إبراهيم

هذا البحث عبارة عن بحث ميداني لمشاكل المعلم في استخدام وسائط التعلم بحيث يؤثر على تحسين إتقان الجمل التام في المواد العربية في المدرسة المحمدية سالكا تاكلاار مع المشاكل. 1) كيف يتم إتقان الجمل التامة في اللغة العربية من خلال وسائط فلاش كارد للصف العاشر من طلاب المدرسة العليا المحمدية سالكا تاكلاار؟.

نوع البحث المستخدم هو البحث الإجمالي الصفي (البحث الإجمالي الصفي) والذي يتكون من دورتين. كانت موضوعات هذه الدراسة من طلاب الصف العاشر المدرسة العليا المحمدية سالكا تاكلاار بإجمالي 26 طالبًا. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة والتوثيق والاختبارات.

استطاعت نتائج هذه الدراسة باستخدام وسائط Flash Card زيادة إتقان الجمل المثالية باللغة العربية لطلاب الصف X ، ويمكن رؤيتها من نتائج الدورة الأولى بمتوسط قيمة 72.7 والتي لا تزال مدرجة في كافية بينما في الحلقة الثانية يكون متوسط نتائج تعلم الطالب 88.9 والذي يتم تضمينه في فئة جيدة جدًا و KKM المطلوب تحقيقه هو درجة 70 لذلك يمكن استنتاج أن تطبيق استخدام بطاقة فلاش يمكن لوسائل الإعلام تحسين قدرات تعلم اللغة العربية لطلاب الصف العاشر المدرسة العليا المحمدية سالكا تاكلاار .

الكلمات الرئيسية: وسائط بطاقة فلاش ، إتقان ، جملة مثالية

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat kearah jalan yang benar.

Penulis tentunya tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, arah serta do'a Kedua orang tua tercinta, Bapak Fharuddin dan Ibu Hadarah yang telah mengajarkan kedisiplinan serta senantiasa selalu mendo'akan, memberikan dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan, bimbingan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada tara. Teruntuk kedua sosok yang luar biasa dalam hidupku, kasih sayang yang kalian berikan kepadaku tulus tanpa mengharap balas jasa dariku. Tiada yang bisa ku berikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan terimalah persembahan kecil ini dari pengorbanan besarmu. Iringilah anak mu ini dengan do'a dalam setiap sujud mu. Terimakasih juga kepada saudara kandung saya, Nurhikmah dan Muh Aidil Hidayatullah yang tak henti memberikan dukungan dan do'a kepada saya. sehingga berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu dengan segala ketulusan hati penulis ungkapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya juga di ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Ibu Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dra. Hj. Fatmawati, M.Pd dan Bapak Muhammad Ibrahim, S.Pd.I., M.Pd.I selaku pembimbing yang dengan penuh kesabaran serta keikhlasan dalam membimbing dan arahan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan wawasan dan arahan sehingga studi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Fauziah Hakim, M.Pd selaku Kepala Sekolah MA Muhammadiyah Salaka Takalar, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Bapak/Ibu guru serta seluruh siswa kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar.
9. Terima kasih kepada sepupu, teman dan sahabat saya, Yusawaldi amir, Sri mega utami dan Hanawati, terimakasih kepada kalian yang selalu membantu, memberikan dukungan dan do'a.
10. Terimakasih kepada teman-teman ku seperjuangan angkatan 2018 yang telah memberi dukungan serta doa.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat membrtikan manfaat bagi para pembaca. Terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK BAHASA ARAB	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Media <i>Flash Card</i> dan Kalima Sempurna	7
B. Kerangka Pikir	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelian.....	20
B. Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	22
C. Faktor Yang Diselidiki.....	22

D. Prosedur Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Tehnik Analisi Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Hasil Penelitian	40
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	61
RIWAYAT HIDUP	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru dan Staff MA Muhammadiyah Salaka Takalar.....	36
Tabel 4.2 Data Siswa.....	38
Tabel 4.3 Jumlah Data Peserta Didik Tahun 2021/2022.....	39
Tabel 4.4 Sarana Prasarana MA Muhammadiyah Salaka Takalar.....	39
Tabel 4.5 Jadwal Pelajaran bahasa Arab Kelas X.....	41
Tabel 4.6 Data Hasil Tes Awal.....	42
Tabel 4.7 Data Hasil Belajar Siklus I.....	47
Tabel 4.8 Data Hasil Belajar Siklus II.....	52
Tabel 4.9 Hasil Belajar siklus dan II sebelum dan setelah menerapkan Metode Media <i>Flash Card</i>	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. Langkah-langkah PTK 25



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, terutama kemampuan guru memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan peserta didik untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri ataupun kelompok. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹

Permasalahan yang muncul adalah bagaimana para pengajar Bahasa Arab dapat mengembangkan sistem pengajarannya agar peserta didik termotivasi untuk mempelajari Bahasa Arab terlebih lagi di ma muhammadiyah salaka ini termasuk sekolah yang baru, sehingga siswa di sana masi menganggap mata pelajaran bahasa arab itu mata pelajaran yang sulit dan membosankan.

Dunia pendidikan, manusia diwajibkan menuntut ilmu karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan watak dan ditinggikan derajatnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam QS.al-Mujadalah /58:11

¹Republik Indonesia, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Cet. IV; Jakarta: Sinar, 20011), h. 3.

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ

حَبِيرٌ

Terjemahan:

Allah meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Fungsi pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, adalah:

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan dan fungsi pendidikan nasional inilah yang menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan, dan penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah, satuan pendidikan, dan masyarakat. Bahasa Arab dewasa ini telah mendapatkan tempat terdiri dalam kurikulum sekolah di Indonesia, rerutama pada tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas), bahwa bahasa Arab telah menjadi kompetensi pilihan pokok pembelajaran bahasa asing di samping bahasa Inggris.

MA Muhammadiyah Salaka Takalar merupakan salah satu sekolah yang baru aktif kembali tahun ini yang berlokasi di Desa Salaka. Kenyataan yang ada di

lapangan, khususnya di MA Muhammadiyah Salaka, mata pelajaran bahasa Arab masih belum mencapai target yang diinginkan secara memadai. Secara mentalitas peserta didik menganggap bahwa bahasa Arab sebagai pelajaran yang sukar sehingga peserta didik kurang tertarik dan bergairah dalam belajar, dan efektif peserta didik mudah lupa kosakata yang telah dipelajari sehingga mereka pun menjadi malas untuk membiasakan percakapan bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh kesulitan peserta didik dalam mempelajari sesuatu yang baru dan asing. Selain itu, metode dan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih terpaku pada buku-buku pelajaran dalam suasana formal di sekolah sehingga dirasakan masih kurang menciptakan suasana kondusif, variatif menyenangkan bagi peserta didik.

Permasalahan-permasalahan yang dialami oleh guru ataupun peserta didik jika tidak dicarikan penyelesaiannya tentu akan berdampak kepada kepada kualitas pendidikan peserta didik yang tidak akan mencapai tujuan pendidikan nasional. Peserta didik akan selalu merasa bahasa Arab itu susah dan tidak akan termotivasi dalam belajarnya, kosakata mereka pun tidak akan mengalami peningkatan.

Perlu diterapkan suatu cara alternatif guna mempelajari bahasa Arab yang kondusif dengan suasana yang cenderung reaktif sehingga mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya. Salah satu alternative yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik sebagai sumber belajar.

Proses pembelajaran, penggunaan strategi yang tepat akan sangat berpengaruh pada penciptaan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien serta membuat peserta didik senang dan bergairah dalam belajar, apa lagi jika didukung oleh adanya media belajar yang sesuai.² Penguasaan terhadap metodologi pembelajaran merupakan salah satu persyaratan bagi seorang tenaga pendidik yang profesional.

Salah satu media pembelajaran yang akan digunakan adalah penggunaan media *flash card*. Media ini diharapkan dapat menjadi penunjang proses pembelajaran bagi peserta didik dan informasi ini dapat diterima dengan mudah sehingga peningkatan kualitas belajar semakin optimal. Pertimbangan besar dalam pemilihan metode pembelajaran bahasa Arab di kelas ialah karakteristik peserta didik termasuk keragaman kemampuan peserta didik. Media *flash card* digunakan untuk memudahkan peserta didik menghafal nama-nama benda dan mufradat lainnya yang ada disekitar, sehingga sebagaimana dijelaskan dalam QS.al-baqarah /2:31

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Terjemahan:

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar".

²Hasyim Haddade, *Permainan Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Teori dan Aplikasinya (Cet. I; Makassar University Press, 2013), h.5

“Dan Dia mengajarkan kepada adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakan kepada para Malaikat lalu

Berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!”.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah mengajarkan kepada Adam nama-nama benda pada awal diciptakannya. Berkaitan dengan ayat ini, peneliti mengajar bahasa Arab mulai dari nama-nama benda dan mufradat lainnya dengan menggunakan media *flash card*. *Flash card* bisa membantu memaksimalkan kemampuan photographic memory serta membagikan respon otak kanan, yaitu dengan cara mengendalikan pikiran bawah sadar, emosi, kreatif dan intuitif pada anak sejak dini. *Flash card* dapat digunakan kembali untuk ulangan, latihan, bahkan dapat digunakan kembali sebagai patokan materi pelajaran selanjutnya.³

Berdasarkan permasalahan yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis merasa perlu menggunakan media *flash card* dalam rangka meningkatkan penguasaan kosakta bahasa Arab pada MA Muhammadiyah Salaka Takalar, dengan dapat memecahkan permasalahan penguasaan kosakata bahasa Arab peserta didik serta memotivasi belajar peserta didik dan pada akhirnya dapat berkontribusi dalam pengembangan pendidikan dan keilmuan untuk membangun masa pengembangan khususnya pada bidang pendidikan bahasa Arab yang lebih baik lagi.

³ Ulin Nuha, *Metpodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. (Cet.I; Jogjakarta: Diva Press, 2011), h. 303

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab siswa melalui melalui media *Flash Card* kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab siswa melalui media *Flash Card* kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat kepada banyak pihak, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau masukan yang bermanfaat bagi peneliti lainnya, melalui media *Flash Card* dalam peningkatan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi pendidik

Sebagai masukan dan dapat dijadikan bahan evaluasi bagi guru bahasa Arab untuk memperbaiki metode dalam pengajaran bahasa Arab.

2) Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan dapat mengembangkan wawasan peneliti dalam pembelajaran bahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Media Flash Card dan Kalimat Sempurna

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴

Media adalah pengantar pesan dari pengirim pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.⁵

Berdasarkan Asosiasi Pendidikan Nasional (National Education Association/NEA) memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar, dan dibaca.⁶

Menurut Association of Education and Communication Technology (AECT) media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi.⁷

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan media adalah alat yang digunakan untuk menunjang sesuatu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik. Media juga dapat diartikan sebagai penghubung antara pemberian dan penerima informasi. Penggunaan media sebagai

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3.

⁵ Rusman, Deni Kurniawan dan Cipi Riyani, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 169.

⁶ Arief Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. RataGrafindo Persada, 2012), h. 7.

⁷ Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 121.

penghubung antara pendidikan dan peserta didik inilah yang disebut dengan pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa belajar aktif memerlukan dukungan media untuk menghantarkan materi yang akan mereka yang akan mereka pelajari.

2. Fungsi Media Pembelajaran

Dua unsur yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua hal ini saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan suatu metode akan menentukan media pembelajaran yang akan dipergunakan dalam pembelajaran tersebut.⁸ Dalam proses pembelajaran, media memiliki kontribusi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran. Kehadiran media tidak saja membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajarnya, tetapi memberikan nilai tambah kepada kegiatan pembelajaran.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap peserta didik.⁹

Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada pelajaran yang berkaitan dengan makna yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi efektif media visual dapat terlihat dari kenikmatan peserta didik ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar.

⁸Rusman, Deni Kurniawan dan Cape Riyana, Op. Cit h. 171.

⁹ AzharArsyad, *Op.Cit* h. 19

- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambing visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi kompensataris media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran dapat membantu memudahkan belajar bagi peserta didik dan pendidik, memberikan pengalaman lebih nyata (abstrak menjadi konkret), menarik perhatian dan minat belajar peserta didik, dan dapat membangkitkan menyamakan antara teori dengan realitanya.

3. Pengertian Media Flash Card

Flash Card berasal dari bahasa Inggris, *Flash* (sekejap mata, atau cepat)¹¹, *Card* (kartu, kartu main).¹² Jadi *flash card* artinya kartu cepat, atau kartu permainan. *Flash card* adalah semacam kartu pengingat atau kartu kecil kecil yang berisi gambar, teks, atau simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan dengan gambar tersebut.¹³ *Flash card*

¹⁰ *Ibid*, h. 20-21.

¹¹ Wojowasito, *Kamus Lengkap Bahasa Inggris* (Bandung: Hasta, 1991), 60

¹² *Ibid.*, 22

¹³ *Ibid.*, 115

biasanya berukuran 8 x 12, atau dapat disesuaikan dengan besar kecil kelas yang dihadapi.

Flash Card atau *Education Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia, Pennsylvania. Gambar-gambar pada flash card dikelompok-kelompokkan antar lain: seri binatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan lain-lain. Kartu-kartu belajar tersebut dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada anak dan dibacakan secara cepat, hanya dalam waktu 1 detik untuk masing-masing kartu anak.¹⁴

Penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran *Flash Card* adalah media pembelajaran visual yang berbentuk kartu yang berisi gambar atau tulisan yang dapat mengarahkan siswa tentang materi yang dipelajari, sehingga dapat mempercepat pemahaman dan dapat memperkuat ingatan siswa. Adapun firman Allah dalam Alqur'an yang menunjukkan perlu adanya media pembelajaran untuk lebih memperjelas proses pembelajaran dan lebih cepat memahami siswa, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝

Artinya: Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah. Dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu. Dialah yang lebih mengetahui siapa yang

¹⁴ <http://bebibluu./2009/08/apa-itu-flash-cardkartu-belajar.html>. diakses tanggal 4 april 2016.
Pukul16.00

sesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk. (QS: An Nahl : 125).¹⁵

Media pembelajaran jika dihubungkan dengan kisah Nabi, Yaitu dalam cerita Qabil dan Habil putera dari Nabi Adam. A.S. Qabil adalah putera Nabi Adam yang bersaudara kembar dengan Iqlima, sedangkan Habil adalah putera Nabi Adam yang bersaudara kembar dengan Liyudza.

Nabi Adam menerima seruan dari Allah untuk menikahkan mereka, maka Nabi Adam melaksanakannya dengan menikahkan Qabil dengan Liyudza, dan Habil dengan Iqlima. Qabil tidak menerima keputusan tersebut, karena dia merasa keputusan itu tidak adil, karena Liyudza tidak cantik seperti Iqlima, dia ingin menikah dengan Iqlima saudara kembarnya sendiri. Karena pengaruh setan, akhirnya Qabil membunuh Habil ketika Habil sedang menggembalakan dombanya. Setelah membunuhnya, Qabil bingung dan menyesal, kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali tanah untuk memperlihatkan kepada Qabil bagaimana dia seharusnya menguburkan mayat saudaranya sendiri.¹⁶

Kisah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kita membutuhkan adanya media pembelajaran agar kita bisa memahami sesuatu. Sebagaimana yang dicontohkan oleh seekor burung gagak kepada Qabil, sehingga Qabil mengerti dan melakukan apa yang telah dilakukan oleh seekor burung gagak itu.

Teori yang mendukung pelajaran dengan menggunakan media *flash card* model permainan kuartet adalah teori belajar *behaviorisme*. Para ahli

¹⁵ Depag RI, AlQuratul Karim (Bandung: PT Sigma Examedia Arkanleema, 2010), 281

¹⁶ Yudho P, Kisah 25 Nabi dan Rasul Untuk Anak-anak, (Bandung: Mizan, 2002), 12-15

behaviorisme berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dapat diamati dan dapat diukur.¹⁷

Belajar merupakan akibat dari adanya interaksi antara stimulus (S) dengan respon (R) Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah adanya inпит berupa stimulus atau rangsangan berupa serangkaian kegiatan yang bertujuan agar mendapatkan respon belajar dari objek penelitian. Respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang berupa pikiran, perasaan, atau tindakan. Syarat pokok adalah stimulus maupun respon harus benar-benar dapat diamati dan diukur.¹⁸ Albert Bandura salah satu pengembangan dari teori *behaviorisme*, menambahkan bahwa perilaku individu tidak semata-mata reflex otomatis terhadap stimulus (S-R Bond), melainkan juga akibat dari reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri. Dalam hal ini belajar sosial dan moral terjadi melalui peniruan (imitation) dan penyajian contoh perilaku (*Modelling*)¹⁹. Dalam proses modeling terjadi beberapa tahapan sebagai berikut ;

- 1) Atensi (perhatian), jika ingin mempelajari sesuatu harus memperhatikan dengan seksama, berkonsentrasi, jangan banyak hal yang mengganggu pikiran.
- 2) Retensi (ingatan), kita harus mampu mempertahankan, mengingat apa yang telah diperhatikan dengan seksama tadi.
- 3) Produksi, kita hanya perlu duduk dan khayal untuk menerjemahkan citraan atau deskripsi model ke dalam perilaku actual. Aspek terpenting di sini adalah

¹⁷ Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta : Prestasi Pustakaraya, 20213), 33

¹⁸ Suyono, dan Hariyanto, *Belajar dan Pempelajaran* (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. IV., 59

¹⁹ *Ibid.*, 66

kemampuan kita berimprovisasi ketika kita membayangkan diri kita sebagai model.

- 4) Motivasi, adanya dorongan atau alasan tertentu untuk berbuat meniru model. Ada tiga hal yang merupakan motivasi, yaitu ; (i) dorongan masa lalu, (ii) dorongan yang dijanjikan (insentif) yang dapat kita bayangkan, dan (iii) dorongan-dorongan yang kentara (tangible), seperti melihat atau mengingat model-model yang patut ditiru.²⁰

Melihatkan atensi, ingatan, produksi dan motivasi, teori Bandura dilihat dalam kerangka teori *behavior kognitif*. Teori belajar sosial membantu memahami terjadinya perilaku agresi dan penyimpangan psikologi dan bagaimana memodifikasikan perilaku.

Teori bandura menjadi dasar dari perilaku pemodelan (*peniruan*) yang digunakan dalam berbagai pendidikan secara massal. Dan ini juga sesuai jika diterapkan pada pembelajaran PAI pada materi sejarah perjuangan Rosulullah SAW. Pada periode Makkah dan Madinah agar peserta didik dapat meneladani Rorulullah SAW. Dan para sahabatnya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuklah ahlakul karimah, Hal ini sebagaimana di jelaskan dalam alQur'an surat Al ahzab ayat 21 yang berbunyi ;

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rosulullah Muhammad itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan

²⁰*Ibid.*, 66-67

(kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak mengingat Allah SWT. (SQ: Al Ahzab 21).²²

4. Pengertian kalimat sempurna

Jumlah Mufidah adalah susunan atau gabungan dari beberapa kata yang mempunyai arti sempurna.²¹ Contoh:

Muhammad sakit	مُحَمَّدٌ مَرِيضٌ
Seorang guru baru	الْأَسَاطِذُ الْجَدِيدُ
Seorang murid sedang menulis di papan tulis	الطَّالِبُ يَكْتُبُ عَلَى السَّبْوْرَةِ
Saudara Laki-laki itu sedang membaca Alqur'an	الْأَخُ يَقْرَأُ الْقُرْآنَ

Jumlah Mufidah dalam bahasa Arab disebut **كلام**, atau kalimat sempurna dalam bahasa Indonesia. Yaitu gabungan dari beberapa kata yang mengandung arti sempurna, terdiri dari subjek dan predikat (S dan P).²²

Lafadz **اكتب** disebut satu jumlah sekalipun terdiri dari satu kata, karena mempunyai arti; Tulisan oleh kamu. Demikian juga lafadz **اجلس**; bacalah, **اقرأ**; duduklah, **اسمع**; dengarkanlah.

²¹ Ummu Qonitah Asma', 2014. <http://mudah-belajarbahasaarab.blogspot.com/2014/07/jumlah-mufidah-kalimat-yang-sempurna.html?m=1> diakses pada 9 november 2021

²² *Ibid*

Sementara lafadz **من امدسة**; dari sekolah, sekalipun terdiri dari dua kata, tidak bisa disebut satu jumlah/ kalimat sempurna karena pengertiannya belum lengkap atau tidak sempurna.

Jumlah mufidah terbagi menjadi dua:

1. Jumlah Islamiyyah adalah jumlah yang diawali dengan isim. Seperti;

Ali sakit	علي مريض
Ahmad adalah seorang musafir	احمد مسافر
Ayah sedang membaca Alqur'an	ابي يقرأ القرآن

2. Jumlah Fi'liyyah adalah jumlah yang diawali dengan fi'il. Seperti;

Telah sakit Ali	مرض علي
Telah bepergian Ahmad	سفر احمد
Sedang membaca Ayahku al-Qur'an	يقرا ابي القرآن

KETERANGAN:

Susunan kalimat sempurna dalam bahasa Arab terdiri dari dua pola:

1. Kalimat yang tersusun dari Subjek + Predikat. Disebut dengan jumlah islamiyyah.

2. Kalimat yang tersusun dari Predikat + Subjek. Disebut dengan Jumlah Fi'liyyah.

Susunan kalimat diatas tidak dikenal dalam istilah bahasa Indonesia. Dalam proses menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia tetap didahulukan subjek daripada predikatnya. Contoh:

قال رسول الله ; Rosulullah telah bersabda

خرجت عايشة ; Aisyah telah keluar

Sementara, jika mau menterjemahkan ke dalam bahasa Arab, seperti:

“ayahku sedang sholat di masjid”. Bisa ditulis dengan dua pola, yaitu; يصلى أبى فى

أبى يصلى فى المسجد atau المسجد

الكلمات الجديدة

Nama nama	الأسماء
Saudara Laki-laki	أخ
Yang baru	جديد
Bapak (ku)	اب / أبى
Papan tulis	سبورة

Kata kata kerja	الأفعال
Telah Bepergian/ Sedang Bepergian/ Bepergianlah!	سافر / يسافر / سافر
Telah berkata/ Sedang Berkata/ Katakanlah!	قال / يقول / قل
Telah keluar/ Sedang Keluar/ Keluarlah!	خرج / يخرج / أخرج
Telah Sholat/ Sedang Sholat/ Sholatlah	صلى / يصلي / صل
Telah duduk/ Sedang duduk/ Duduklah	جلس / يجلس / اجلس

Contoh;

- Saudara laki-lakiku sedang sholat di masjid
- Ayahku sedang keluar sawah
- Ibuku sedang memasak di dapur

الكلمات الجديدة في علم الصحة

Nama nama	الاسماء
Dokter	طبيب
Apoteker	صيدلي
Dokter gigi	طبيب الاسنان
Perawat	ممرض
Asisten	مساعد
Bidan	مولدة / قابلة

Kata kata Kerja	الأفعال
Merasa/ Sedang Merasa	أحس / يحس ب...
Membangunkan/ Sedang Membangunkan	أيقظ / يوقظ
Bangun/ Sedang Bangun	استيقظ / يستيقظ
Hilang/ (dalam keadaan) hilang	زال / يزول
Menyebabkan/ Sedang Menyebabkan	سبب / يسبب

Contoh;

- Dokter sedang membangunkan pasien
- Dokter gigi sedang mencabut gigi
- Perawat di rumah sakit hilang

B. Hipotesis Tindakan

Pengertian Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”²³

Hipotesis adalah kebenaran yang hasil memerlukan pengujian secara ilmiah.

Adapun hipotesis yang penulis rumuskan yaitu, diduga terhadap pengaruh metode mengajar guru terhadap prestasi siswa dalam bidang studi bahasa Arab di MA

Muhammadiyah Salaka Takalar.

Hipotesis statistiknya, yaitu:

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 110

Media Flash Card mampu meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar.



yang terdiri dari reduksi data yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai.³¹

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan melalui pemilihan data, penyederhanaan data serta transformasi data mentah dari hasil catatan lapangan. Penyajian data adalah teknik penyajian data yang terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pemberian tugas yang disusun sehingga mudah dipahami dan dilakukan secara bertahap. Penarikan kesimpulan merupakan pengambilan keputusan dengan didukung bukti yang valid dan konsisten.

Mengetahui tingkat keberhasilan ketuntasan belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Kurang :50-67
2. Cukup :70-84 (KKM 70)
3. Baik :85-100

Dalam penelitian ini setelah penyajian data kemudian dilakukan penyimpulan. Analisis data yang dipergunakan adalah teknik deskriptif. Jenis penelitian yang dipergunakan ada 3 macam, yaitu:

³¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009) hal. 274

No.	Kategori	Indikator
1.	Baik	Baik jika siswa mampu menyusun kalimat sempurna
2.	Cukup	Cukup jika siswa mampu menyusun kalimat dengan baik
3.	Kurang	Kurang jika siswa tidak mampu menyusun kalimat sempurna



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat MA Muhammadiyah Salaka Takalar

MA Muhammadiyah Salaka Takalar adalah madrasah yang di bawah naungan perserikatan muhammadiyah cabang salaka yang terdiri pada tahun 1991.

MA Muhammadiyah Salaka Takalar didirikan pada saat itu bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri untuk terciptanya lulusan yang berprestasi dan bias bersaing di dunia kerja.

Searah dengan perkembangan dan pertumbuhan pendidikan yang ada di inonesia MA Muhammadiyah Salaka Takalar terus melaju dengan banyaknya prestasi yang kemudian didapatkan oleh siswa/siswi, pada tahun 2018 MA Muhammadiyah Salaka Takalar mencatat 80% lulusan yang lanjut di jenjang perguruan tinggi.

2. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MA Muhammadiyah Salaka
NSM	: 1312730500057
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Alamat	: Salaka
Desa/Kelurahan	: H. Manakku DG. Maling Kel. Salaka
Kecamatan\	: Pattallasang/Takalar/Sulawesi Selatan
Kabupaten	: Takalar

Kode Pos : 92212
 No. tlp : -
 E-mail : ma.muhammadiyahsalaka@gmail.com
 Status Sekolah : Swasta
 Kelompok Sekolah : Terakreditasi
 Akreditasi : Akreditasi B
 Tahun Berdiri : 1961
 Waktu Belajar : Pagi-Siang
 Luas tanah : 1.369 M²
 Luas bangunan : 240 M²
 Kepemilikan tanah: Milik Persyarikatan Muhammadiyah Cabang Salaka

3. Visi dan Misi Sekolah

c. Visi sekolah

“Terwujudnya perguruan islam terkemuka, terdidik, terpercaya dan mandiri”

d. Misi sekolah

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif serta optimal.
2. Menumbuh kembangkan kader yang inovatif, terdidik dan berdaya sains.
3. Menumbuhkan semangat/motivasi untuk berprestasi secara intensif kepada seluruh madrasah.
4. Mengkondisikan suasana madrasah yang islam.
5. Memotivasi siswa untuk mengenal potensi dirinya.

6. Mengembangkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran islam dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, dalam berdakwah dalam masyarakat.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (Stakeholders).
8. Meningkatkan kesejahteraan rakyat.

4. Tujuan Sekolah

Tujuan madrasah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan tersebut dijabarkan menjadi tujuan jangka pendek madrasah untuk mencapai misi ideal yang telah dicanangkan, yaitu; "Terciptanya kualitas lulusan yang meningkat dari tahun ke tahun yang didukung oleh jumlah siswa yang memadai"

5. Kondisi obyektif sekolah

Tabel 4.1

Data Guru dan staff MA Muhammadiyah Salaka Takalar

No	Nama	L/P	Jabatan	Bidang studi
1.	Fauziah Hakim, M.Pd	L	Kepala Madrasah	Ipa Terpadu
2.	Muh. Ali S.Pd	L	Wakil Madrasah	Bahasa Indonesia
3.	Nasruni S.Kom	P	Bendahara	

4.	Amaluddin S.Pd.I., M.A	L	Wali Kelas XI	Quran Hadits Ilmu Hadits
5.	Moh Hamrah Basrah M.Pd	L	Guru	Sosiologi
6.	Saharuddin S.Ag	L	Guru	Bahasa Arab
7.	Hasniah S.Pd.I	P	Wali Kelas X	Aqidah Akhlah
8.	Syamsuar S.Pd	L	Guru	Penjas
9.	Yus Amin A.Ma	L	Guru	Seni Budaya
10.	Mulyati S.Pd.I	P	Operator	SKI
11.	Rahmawati S.Pd	P	Guru	PKN
12.	Hendri S.Pd	L	Guru	Bahasa Inggris
13.	Multi Syam S.Pd	L	Wali Kelas XII	Matematika
14.	Hasnawati S.Pd	P	Guru	Fisika
15.	Ernawati, SPd	P	Guru	Biologi
16.	Sulfaidar S.Pd	P	Guru	Kimia
17.	Muh Syahrul Husain S.Pd.I	L	Guru	Kemuhammadiya han
18.	ST Rahmawati S.Pd	P	Guru	Sejarah Indonesia
19.	Asriany S.Pd	P	Guru	Bahasa Jerman
20.	Fitria Te'ne S.Pd	P	Guru	Prakarya
21.	Satriani S.Pd	P	Guru	Fiqhi
22.	Nurul Inayah Farayanti	P	Guru	Ekonomi
23.	Abd Rahim S.Pd	L	Guru	Bhs Sastra Indonesia

Sumber data: Tata Usaha MA Muhammadiyah Salaka Takalar

Tabel tersebut dapat diketahui bahwa ada 23 tenaga pendidik yang mengajar di MA Muhammadiyah Salaka Takalar dan menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan profesi dan keahlian masing-masing

6. Data Siswa kelas X

Tabel 4.2
Data Siswa

No	Nama	NISN	L/P	Tanggal Lahir
1	Putra andika alim bahri	0069000029	L	10-12-2006
2	Muh. Muhyiyuddin	0062962963	L	22-05-2006
3	Nur hidayat	0063280371	L	24-05-2006
4	Reza putra akdiansyah	0067095960	L	09-03-2006
5	Ismail	0063795198	L	13-09-2006
6	Nur intang	0063925786	P	12-10-2006
7	Aisyah afra amatullahu	0064223976	P	23-11-2006
8	Maghfira dewi	0071796751	P	01-08-2007
9	Reski nur utamiuuu	0068388377	P	23-03-2006
10	Sri mutmainnahu	0061733549	P	05-05-2006
11	Nurfauziahuuu	0064668398	P	13-02-2006
12	Mustainahu	0062967213	P	01-06-2006
13	Ismu natasya putri	0052242863	P	18-09-2006
14	Aldi	0074047950	L	29-06-2007
15	Muhammad reuuuusky	0060075672	L	26-01-2006
16	Muhammad ardy	0057807894	L	13-11-2006
17	Imran saputra	0051452163	L	18-03-2006
18	Reski arianto	0055182506	L	26-06-2006
19	Hastuti	0069400105	P	13-09-2006
20	Nur ananda dewi. T	0066197507	P	21-03-2006
21	Muh. Mirzal jaya	0064179271	L	07-04-2006

22	Nur syifa maulida	0064767591	P	22-04-2006
23	Nur indisari. B	0064179271	P	07-04-2006
24	Muhammad azis	0065629506	L	30-03-2006
25	Anddika yuda	0068507965	L	24-04-2006
26	M. ilham	0056558278	L	19-05-2006

Tabel 4.3

Data Jumlah Peserta Didik Tahun 2021/2022

No.	Tingkat	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	2	27	23	50
2.	XI	2	30	30	60
3.	XII	2	24	23	47
	Jumlah	6	81	76	157

7. Sarana dan prasarana

Tabel 4.4

Sarana dan Prasaran MA Muhammadiyah Salaka Takalar

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	6	✓	-
2	Laboratorium Komputer	1	✓	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	-
4	Ruang Perpustakaan	1	✓	-
5	Ruang Kantor Guru	1	✓	-
6	Mesjid	1	✓	-
7	Dapur	1	✓	-

Sumber data: Tata Usaha MA Muhammadiyah Salaka Takalar

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sarana dan prasarana sekolah MA Muhammadiyah Salaka Takalar berjumlah 12 dan seluruhnya dalam keadaan baik.

B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Penelitian Pendahuluan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mencakup dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari refleksi dijadikan sebagai dasar untuk menentukan keputusan pada siklus selanjutnya.

a. Pra Tindakan

Tahapan pra tindakan ini penelitian melakukan pemeriksaa awal tanggal 17 Januari 2022, penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan (pra penelitian) di kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar. Kegiatan pada penelitian ini yaitu melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Tindakan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi peserta didik serta untuk mengetahui gambaran umum mengenai pelaksanaan pembelajaran dan masalah-masalah yang dihadapi di sekolah serta tanggapan dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran terjadi. X MA Muhammadiyah Salaka Takalar telah menetapkan bahwa untuk Kriteria Ketuntasan Minimal 70. Kegiatan belajar di

MA Muhammadiyah Salaka Takalar setiap harinya dimulai pada pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 WITA.

Tabel 4.5

Jadwal Pelajaran Pendidikan Bahasa Arab Kelas X

Kelas	Hari	Jam Ke	Jam Pelajaran
X	Senin	2-3	08:30-09:30

2. Penguasaan Kalimat Sempurna Bahasa Arab Siswa Melalui Media Flash Card Kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan desain pembelajaran yang diperlukan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Flash Card*. Peneliti mulai menerapkan strategi pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card*.

Rabu 19 Januari 2022, peneliti mengadakan ujian pertama kepada siswa kelas X untuk memastikan kemampuan awal siswa. Sebelum siswa mengerjakan soal peneliti mengintruksikan kepada mereka untuk belajar dengan jujur dan individe. Pre-test dalam table di bawah ini:

Tabel 4.6

Data Hasil Awal

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Putra andika alim bahri	70	√	
2	Muh. Muhyiyuddin	83	√	
3	Nur hidayat	73	√	
4	Reza putra akdiansyah	65		√
5	Ismail	65		√
6	Nur intang	85	√	
7	Aisyah afra amatullah	69		√
8	Maghfira dewi	75	√	
9	Reski nur utami	70	√	
10	Sri mutmainnah	81	√	
11	Nurfauziah	77	√	
12	Mustainah	70	√	
13	Ismu natasya putri	65		√
14	Aldi	73	√	
15	Muhammad resky	60		√
16	Muhammad ardy	68		√
17	Imran saputra	65		√
18	Reski arianto	70	√	
19	Hastuti	85	√	
20	Nur ananda dewi. T	73	√	
21	Muh. Mirzal jaya	73	√	
22	Nur syifa maulida	75	√	
23	Nur indisari. B	70	√	
24	Muhammad azis	73	√	
25	Anddika yuda	69		√
26	M. ilham	66		√
	Jumlah		1.783	

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

Penelitian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta menanyakan kabar siswa, kemudian siswa membaca do'a sebelum belajar. Penelitian mengabsen siswa, penelitian kemudian menjelaskan materi yang akan diajarkan, peneliti menuliskan mufrodat baru kepada siswa. Terlebih dahulu peneliti mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, setelah itu peneliti membacakan kosakata.

Peneliti dan siswa membaca mufrodat berulang-ulang sampai lancar, kemudian peneliti menunjukkan kartu *flash card* yang ada di selembaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak dan memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun kalimat sempurna bahasa Arab . (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang-ulang, peneliti memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi siswa. Sebelum pembelajaran ditutup peneliti menyimpulkan materi yang diajarkan, setelah menyimpulkan peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal, peneliti bertanya jawab dengan siswa dan *mereview* hasil belajar yang sudah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Pelaksanaan selanjutnya peneliti mengulas kembali materi yang sudah disampaikan menggunakan media *flash card*, peneliti menunjukkan

\bar{X} : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai siswa

ΣN : Jumlah siswa

$$\bar{x} = \frac{1.783}{26}$$

$$= 68,5\%$$

Siklus I

1. Perencanaan siklus I

Pembelajaran pada tahap siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x30 menit setiap pertemuan. Terlebih dahulu penelitian mempersiapkan serta menyusun instrument-instrumen penelitian, yaitu:

- a) Menyiapkan materi serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan siklus I

Beberapa proses yang harus dilalui dalam pelaksanaan siklus I, yaitu:

Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022 dengan menggunakan metode Media *Flash Card*. Sebelum memulai pembelajaran penelitian terlebih dahulu mempersiapkan kartu yang berisikan kosakata bahasa Arab dan mengkondisikan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dalam hal ini penelitian memastikan bahwa siswa benar-benar siap untuk menerima intruksi.

kartu *flash card* yang ada diselebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak dan memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun kalimat sempurna bahasa Arab. (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang-ulang.

Setelah proses penyusunan kartu peneliti memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Karena ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, peneliti sekali-kali memberikan arahan dan teguran. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, karena terlihat adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan kali ini. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a.

3. Pengamatan siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung penelitian melakukan penilaian dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai hasil pelaksanaan siklus I, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan yang telah disampaikan, sehingga masih banyak yang belum dapat memahami kosakata yang telah diberikan

kartu *flash card* yang ada diselebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak dan memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun kalimat sempurna bahasa Arab. (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang-ulang.

Setelah proses penyusunan kartu peneliti memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Karena ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, peneliti sekali-kali memberikan arahan dan teguran. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, karena terlihat adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan kali ini. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do,a.

3. Pengamatan siklus I

Selama proses pembelajaran berlangsung penelitian melakukan penilaian dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai hasil pelaksanaan siklus I, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan-kekurangan diantaranya:

- a. Banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasa yang telah disampaikan, sehingga masih banyak yang belum dapat memahami kosakata yang telah diberikan

- b. Pada pelaksanaan siklus I siswa nampak antusias, namun masih ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dengan temannya selama proses pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Selama proses pembelajaran pada siklus I, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan bimbingan dan penyesuaian terhadap keaktifan mereka di kelas, karena yang sebelumnya siswa hanya menyimak penjelasan guru, peneliti pun masih belum optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran.

4. Refleksi siklus I

Tahap refleksi ini peneliti melakukan perbaikan terhadap permasalahan yang ada pada siklus I, agar dapat diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II. Adapun perbaikan yang perlu dilakukan penelitian, yaitu:

- a. Meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan nilai tambahan pada siswa yang kurang aktif bertanya dan berani menjawab.
- b. Penelitian harus lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang sibuk sendiri dengan aktifitasnya pada saat pelajaran sedang berlangsung.

Nilai yang diperoleh pada siklus I dengan menggunakan metode media *Flash Card* yaitu:

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siklus 1

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Putra andika alim bahri	70	√	
2	Muh. Muhyiyuddin	83	√	
3	Nur hidayat	73	√	
4	Reza putra akdiansyah	80	√	
5	Ismail	65		√
6	Nur intang	85	√	
7	Aisyah afra amatullah	69		√
8	Maghfira dewi	75	√	
9	Reski nur utami	80	√	
10	Sri mutmainnah	81	√	
11	Nurfauziah	77	√	
12	Mustainah	70	√	
13	Ismu natasya putri	65		√
14	Aldi	73	√	
15	Muhammad resky	60		√
16	Muhammad ardy	68		√
17	Imran saputra	65		√
18	Reski arianto	70	√	
19	Hastuti	85	√	
20	Nur ananda dewi. T	78	√	
21	Muh. Mirzal jaya	73	√	
22	Nur syifa maulida	75	√	
23	Nur indisari. B	70	√	
24	Muhammad azis	73	√	
25	Anddika yuda	69		√
26	M. ilham	60		√
	Jumlah		1.892	

Kriteria ketuntasan nilai bahasa Arab adalah 70. Pada siklus I ini terdapat siswa kelas X belum tuntas dalam pelajaran bahasa Arab diantaranya sebagai berikut:

No	Nama	Nilai	Ket
1.	Ismail	65	Tidak Tuntas
2.	Aisyah afra amatullah	69	Tidak Tuntas
3.	Ismu natasya putri	65	Tidak Tuntas
4.	Muhammad resky	60	Tidak Tuntas
5.	Muhammad ardy	68	Tidak Tuntas
6.	Imran saputra	65	Tidak Tuntas
7.	Anddika yuda	69	Tidak Tuntas
8.	M. ilham	60	Tidak Tuntas

Dengan rata-rata seperti sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

$$x = \frac{1.892}{26}$$

$$= 72,7\%$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil siklus 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas X sudah mencapai kategori cukup namun perlu untuk di tingkatkan.

c. Siklus II

Hasil dari siklus I, peneliti merasa kurang dan perlu dilaksanakan siklus II untuk mengatasi siklus I, peneliti melakukan penelitian siklus II pada tanggal 31 Januari 2022.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus II, yaitu:

1. Perencanaan siklus II

Pembelajaran pada tahap siklus I terdiri dari 2 kali pertemuan dengan durasi waktu 2x30 menit setiap pertemuan. Terlebih dahulu peneliti mempersiapkan serta menyusun instrument-instrumen penelitian, yaitu:

- a) Menyiapkan materi serta menyiapkan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- b) Menentukan tujuan pembelajaran
- c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Pelaksanaan siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II ini berbeda dari pelaksanaan siklus I, di siklus I ini peneliti lebih tegas dalam memberikan materi dan peneliti lebih optimal dalam mengarahkan jalannya pembelajaran, sehingga tidak ada lagi siswa yang bermain-main atau tidak serius saat proses pembelajaran berlangsung.

Pertemuan pertama

Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan. Peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian menanyakan kabar siswa, siswa berdo'a sebelum belajar dan mengabsensi siswa. Setelah itu peneliti kemudian menjelaskan materi yang akan diajarkan, peneliti menuliskan mufrodat baru kepada siswa. Terlebih dahulu peneliti mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosakata yang tersedia, setelah itu peneliti

membacakan kosakata. Peneliti dan siswa membaca mufrodad berulang-ulang sampai lancar, kemudian peneliti menunjukkan kartu *flash card* yang ada di selebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak dan memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun kalimat sempurna bahasa Arab . (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang-ulang, peneliti memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi siswa. Sebelum pembelajaran ditutup peneliti menyimpulkan materi yang diajarkan, setelah menyimpulkan peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pertemuan kedua

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan kedua peneliti bertindak sebagai guru seperti di pertemuan pertama. Peneliti kembali membuat persiapan kemudian melakukan kegiatan awal, kegiatan ini mereview yang telah diajarkan sebelumnya serta melanjutkan materi yang belum terselesaikan pada pertemuan pertama.

Pelaksanaan selanjutnya peneliti menunjukkan kartu *flash card* yang ada diselebaran kemudian diperlihatkan satu persatu secara acak dan memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun kembali kalimat sempurna bahasa Arab. (untuk mengetes daya ingat/ kemampuan menghafal siswa) secara berulang-ulang.

Proses penyusunan kartu peneliti memberikan lembar kerja siswa untuk dikerjakan. Kemudian peneliti dan siswa bersama-sama

menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Karena ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan, peneliti sekali-kali memberikan arahan dan teguran. Selanjutnya peneliti memberikan kesempatan kepada para siswa untuk bertanya, karena terlihat adanya antusias siswa dalam proses pembelajaran pada pertemuan kali ini. Pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan hasil dari pembelajaran serta ditutup dengan do'a.

3. Pengamatan siklus II

Pengamatan pada siklus II ini peneliti meninjau peningkatan hasil belajar yang telah didapatkan dengan pelaksanaan metode media flash card terhadap hafalan kosakata bahasa Arab. Hasil belajar siklus II di atas meningkat dibandingkan dengan hasil siklus I.

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengambil data berupa penilaian dan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang disediakan. Peneliti melakukan catatan lapangan sebagai hasil pelaksanaan siklus II, yang kemudian terdapat beberapa kekurangan diantaranya:

- a. Beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan, sehingga ada yang belum dapat memahami kosakata yang telah diberikan
- b. Selama proses pembelajaran pada siklus II, beberapa siswa masih terlihat kurang percaya diri. Hal ini disebabkan belum terbiasanya siswa. Disamping itu siswa juga masih membutuhkan bimbingan dan penyusaian terhadap keaktifan mereka di kelas, karena yang

sebelumnya siswa hanya menyimak penjelasan guru, peneliti pun berusaha untuk optimal dalam mengarahkan jalannya penjelasan.

4. Refleksi siklus II

Tahap refleksi pada siklus II, bahwa nilai rata-rata siswa kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar ialah dengan presentase ketuntasan 88,9%, yaitu 26 siswa tuntas dalam siklus II ini. Prestasi belajar ini bisa dikatakan sangat baik, karena beberapa siswa mendapatkan nilai di atas ketuntasan.

Nilai yang diperoleh pada siklus I dengan menggunakan metode *Media Flash Card* yaitu:

Tabel 4.8

Hasil Belajar Siklus II

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Putra andika alim bahri	90	√	
2	Muh. Muhyiyuddin	88	√	
3	Nur hidayat	87	√	
4	Reza putra akdiansyah	95	√	
5	Ismail	87	√	
6	Nur intang	91	√	
7	Aisyah afra amatullah	96	√	
8	Maghfira dewi	89	√	
9	Reski nur utami	90	√	
10	Sri mutmainnah	94	√	
11	Nurfauziah	95	√	
12	Mustainah	86	√	

13	Ismu natasya putri	88	√	
14	Aldi	90	√	
15	Muhammad resky	96	√	
16	Muhammad ardy	81	√	
17	Imran saputra	89	√	
18	Reski arianto	80	√	
19	Hastuti	85	√	
20	Nur ananda dewi. T	90	√	
21	Muh. Mirzal jaya	86	√	
22	Nur syifa maulida	95	√	
23	Nur indisari. B	85	√	
24	Muhammad azis	93	√	
25	Anddika yuda	79	√	
26	M. ilham	87	√	
	Jumlah		2.312	

Dengan rata-rata sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai siswa

ΣN : Jumlah siswa

$$x = \frac{2.312}{26}$$

$$= 88,9\%$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil siklus 2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas X sudah mencapai kategori baik sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan penguasaan

kalimat sempurna Bahasa Arab bagi siswa kelas X MA muhammadiyah Salaka Takalar

3. Hasil Peningkatan Penguasaan Kalimat Sempurna Bahasa Arab Setelah Dan Sebelum Menggunakan Media Flash Card Pada Siklus I dan II

Hasil yang diperoleh siswa terdapat peningkatan, terlihat pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Belajar Siklus I dan II sebelum dan setelah menerapkan Metode Media Flash Card

Kriteria	Tes Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai hasil belajar	68,5	72,7	88,9
Ketuntasan belajar siswa	16	18	26

Pada table diatas terlihat bahwa nilai hasil akhir siswa pada siklus I yaitu 72,7% dengan jumlah siswa yang tuntas 18 dan yang belum tuntas 8. Sementara pada siklus II yaitu 88,9% dengan jumlah siswa tuntas 26. Dalam hal ini proses pembelajaran dengan menggunakan metode Media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab.

Media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab siswa kelas X, hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada siklus I dan II yang menunjukkan bahwa proses

pembelajaran dengan menggunakan metode *Media Flash Card* dapat meningkatkan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab siswa kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar. Untuk lebih jelas peningkatan dari hasil dalam penelitian ini maka dapat dilihat dalam bentuk grafik dibawah ini:



Berdasarkan grafik diatas bahwa *Media Flash Card* dapat meningkatkan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab.

Terjadi peningkatan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab pada peserta didik kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar dalam menggunakan *Media Flash Card* terdapat peningkatan secara signifikan, yang ditunjukkan oleh indikator keberhasilan. Perbandingan dapat dilihat dari tes awal, siklus I, sampai siklus II, tingkat keberhasilan sebelum dilaksanakannya *media Flash Card* atau tes awal yaitu 68,5%, setelah dilaksanakannya *media Flash Card* pada siklus I yaitu 72,7%, dan siklus II meningkat menjadi 88,9%. Hal ini

dapat dibuktikan bahwa media *Flash Card* dapat meningkatkan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab, peneliti menemukan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap pertemuan dengan menggunakan media *Flash Card*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil peneliti pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* pada mata pelajaran bahasa Arab, dengan demikian dapat disimpulkan sebagai berikut:

media *Flash Card* dapat meningkatkan peningkatan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab bagi siswa kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar. Media *Flash Card* ialah alat yang digunakan untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab pada peserta didik kelas X MA Muhammadiyah Salaka Takalar dalam menggunakan Media *Flash Card* terdapat peningkatan secara signifikan, yang ditunjukkan oleh indikator keberhasilan. Perbandingan dapat dilihat dari tes awal, siklus I, sampai siklus II, tingkat keberhasilan sebelum dilaksanakannya media *Flash Card* atau tes awal yaitu 68,5%, setelah dilaksanakannya media *Flash Card* pada siklus I yaitu 72,7%, dan siklus II meningkat menjadi 88,9%. Hal ini dapat dibuktikan bahwa media *Flash Card* dapat meningkatkan penguasaan kalimat sempurna bahasa Arab, peneliti menemukan hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap pertemuan dengan menggunakan media *Flash Card*.

Salim, N>O>A., & Amin, N.F (2022) .Efektivitas metode totally physical response (TPR) dalam meningkatkan penguasaan ungkapan harian berbahasa arab santri putri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Darul Istiqamah Lappae Sinjai, Al-Maraji' Jurnal Pendidikan Bahsa Arab, (6(1), 40-55

Sadiman Arief, 2012. dkk, Media Pendidikan, Jakarta: PT. RataGrafindo Persada.

Sugoyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Bandung: Alfabeta.

Sulastri Sri, Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi Desember Oleh UIN Alauddin University Press.

Tampubolon Saur, 2014. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Wojowasito, 1991. Kamus Lengkap Bahasa Inggris Bandung: Hasta

Wina Sanjaya, 2013. Penelitian Tindakan Kelas, Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

